



SAH Bukan untuk Pembuangan Limbah

Tambah Sistem Pemanfaatan Air Hujan

JOGJA, Radar Jogja - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) berencana menambah sistem pemanfaatan air hujan (SPAH) pada saluran air hujan (SAH).

Kepala Bidang Sumber Daya Air (SDA) DPUPKP Kota Jogja, Aki Lukman Noor Hakim mengatakan dibangunnya SPAH pada SAH untuk meminimalisir genangan air dan banjir ketika curah hujan tinggi. "Kami sekarang sedang bangun tambah SPAH seperti di Kotagede," katanya ditemui usai acara Evaluasi Implementasi Smart City bersama Kemkominfo, di Ruang Yudistira Balai Kota kemarin (5/3).

Aki menjelaskan pembangunan SPAH saat ini seperti di Jalan Kemas, Kotagede. SAH yang dibangun dengan lebar 1,5x1,5 meter, di pinggirnya dibangun SPAH untuk menampung kubik air pada saat hujan. "Kami yang bangun di pinggir ini pasti kami bangun SPAH. Yang belum ada kami bangun," ujarnya.

Pembangunan SPAH akibat saluran air yang terus dimasuki limbah dan berdampak pada sumur peresapan. Dia menyebut dari tahun 2013-2018 drainase atau SAH yang memiliki SPAH sudah hampir 30.000 SPAH. Pada 2019 dicontohkan di Jalan Ireda baru saja selesai dibangun SPAH ternyata justru dimasuki limbah oleh warga dan berdampak pada saluran airnya. "Ini kesadaran dimana," tanyanya.

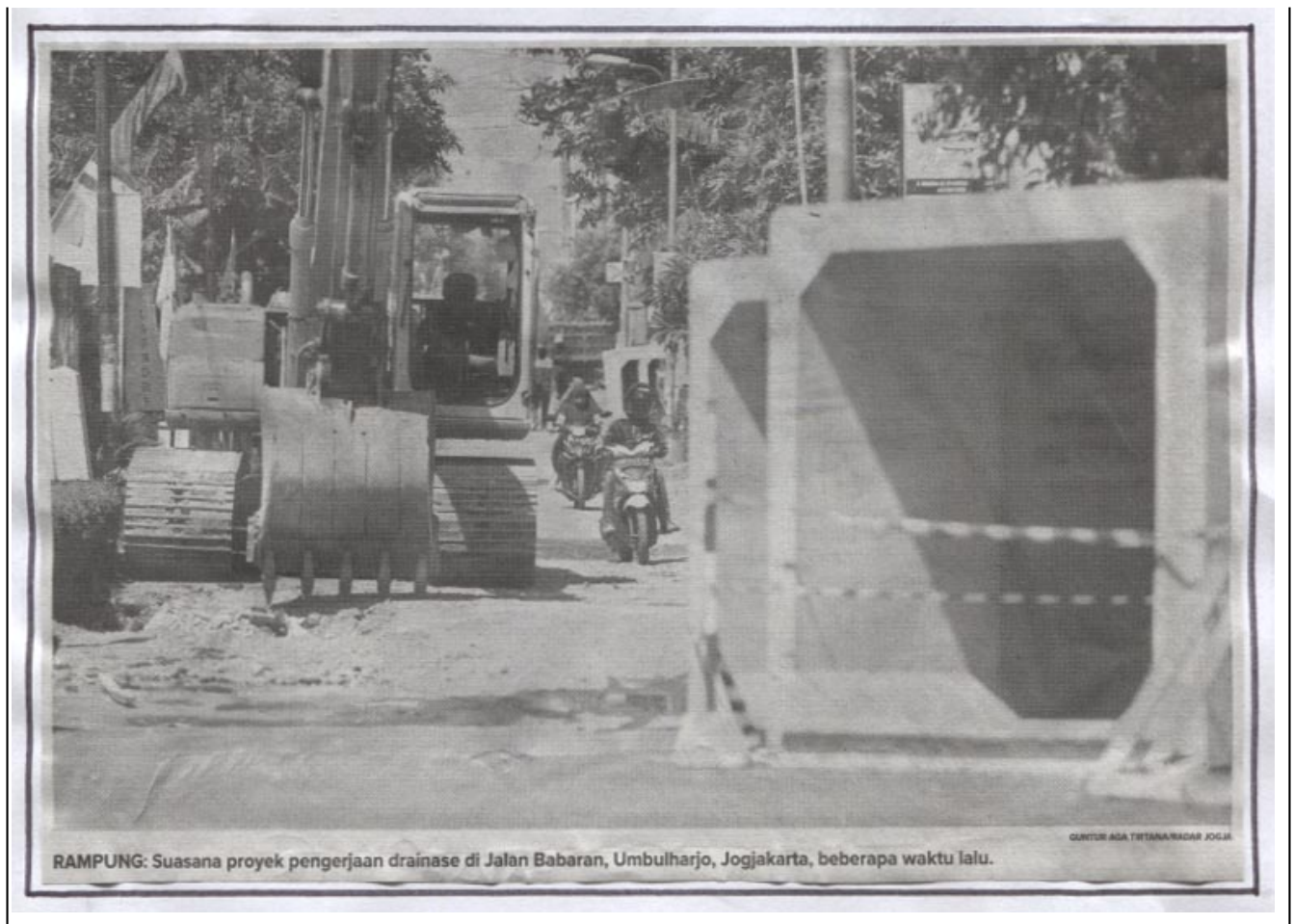
Menurutnya, SPAH yang dimasuki limbah berdampak pada saluran air hujan yang ikut kemasukan limbah. Limbah yang biasa dimasukkan ke SPAH seperti limbah dari MCK dan cucian. Padahal jaringan limbah sendiri sudah ada. Baru saja pihaknya membangun SPAH dari Jalan Brigien Katamaso sampai dengan Ibu Ruswo dengan anggaran kurang lebih Rp 600 juta. "Akhirnya kami *dodos* lagi ke SAH, saat dibuka bau. Kami tidak bangun SAH, tapi SPAH karena sudah dimasuki limbah," jelasnya.

Dia menghimbau kepada masyarakat agar memiliki kesadaran dalam membuang limbah jangan sembarangan agar tidak berdampak pada pencemaran seperti masuk ke saluran sumur serapan. "Jangan *asah-asah* memasukan ke *inglet*. Kami butuh dukungan semuanya," imbaunya.

Tahun ini ada sekitar 13 paket pekerjaan DPUPKP untuk peningkatan SAH yang masuk ke LPSE. Ini salah satu bentuk dalam pemeliharaan agar air tidak lari ke sungai dan volume sungai tidak meluap. "Mudah-mudahan Maret hujan selesai, April kami kerja. Kami prediksi sebelum Oktober selesai," imbuhnya. (wia/bah/zl)

Nilai B	Netral	Positif	Negatif
	☐ Biasa		

Tindakan
☐ Untuk I
☐ Untuk I
☐ Jumba



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005